

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar dilakukan melalui 5 tahap, yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Bahan ajar yang dikembangkan berupa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang diadaptasi berbasis masalah kreatif untuk pencapaian literasi matematis siswa.
2. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis masalah kreatif untuk literasi matematis dikatakan efektif berdasarkan data persentase ketuntasan belajar mencapai 75% dan persentase daya serap siswa mencapai 75,42% berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah. Bahan ajar yang diberikan berupa masalah yang melibatkan literasi matematis, sehingga ketika berhadapan dengan soal literasi, siswa sudah memiliki pengalaman dan trik untuk dapat mengerjakan secara efektif.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis masalah kreatif untuk literasi matematis tergolong baik dengan nilai rata-rata angket siswa 2,95 yang menunjukkan kategori baik untuk semua aspek indikator angket.

5.2 Saran

Mengikuti perkembangan zaman yang dinamis, bahan ajar akan selalu berkembang sesuai zamannya. Dalam hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahan ajar yang telah disusun dan dikembangkan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi mengikuti perkembangan kurikulum dan kebutuhan zaman. Berikut beberapa saran yang menjadi catatan baik bagi guru, peneliti selanjutnya maupun pembaca.

1. Implementasi bahan ajar yang berorientasi pada literasi matematis sebaiknya diberikan secara bertahap, dimulai dengan pengenalan mengenai literasi

matematis dan bentuk soalnya, kemudian penggunaan konsep dasar pada masalah literasi matematis yang sederhana.

2. Materi trigonometri merupakan salah satu materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa SMK. Oleh sebab itu, penyampaian materi ini perlu dilakukan secara bertahap untuk membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah.
3. Berdasarkan perhitungan rata-rata skor angket respons, diperoleh nilai rata-rata angket 2,95. Hasil tersebut tergolong kategori baik, namun setelah dianalisis lebih lanjut lagi dapat ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang memberikan respon negatif, baik siswa dengan kemampuan rendah, sedang, maupun tinggi. Untuk meningkatkan nilai rata-rata dan mengurangi respon negatif dari siswa, peneliti selanjutnya perlu melakukan pengkajian aktivitas belajar siswa baik kognitif maupun afektif di akhir kegiatan pembelajaran, sebagai pertimbangan sebelum memulai pembelajaran di pertemuan selanjutnya.